

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan Hasil Penelitian

1. Simpulan Umum

Manajemen pendampingan berbasis data memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah di SDN 1 Tegalmunjul dan SDN 1 Munjuljaya. Pendampingan berbasis data memiliki peran strategis untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah. Namun, keberhasilan ini tergantung pada kemampuan pengawas dan kepala sekolah dalam mengintegrasikan kerangka manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dari G.R. Terry. Dalam praktiknya, kepala sekolah di SDN 1 Munjuljaya lebih menekankan pendekatan transparansi, kolaboratif, partisipatif, dan berbasis refleksi, sedangkan di SDN 1 Tegalmunjul masih dominan menggunakan pola administratif dan instruksional. Perbedaan pendekatan ini menunjukkan bahwa fleksibilitas dan kreativitas pengawas dan guru-guru menjadi faktor penentu keberhasilan peningkatan kinerja kepala sekolah. Hal ini menunjukkan manajemen pendampingan berbasis data yang adaptif, kolaboratif, berbasis nilai, serta berorientasi pada data yang akurat sesuai kebutuhan guru-guru di sekolah mampu meningkatkan kinerja kepala sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi serta dianalisis secara mendalam, manajemen pendampingan berbasis data di SDN 1 Tegalmunjul dan SDN 1 Munjuljaya sudah memberikan arahan dan petunjuk untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah yang dapat dilihat dari pencapaian delta presentasi di rapor Pendidikan. Dibuktikan dengan pencapaian SDN 1 Munjuljaya yang meraih delta presentasi terbaik ke tiga di tingkat Kabupaten Purwakarta sehingga memperoleh bantuan operasional sekolah kinerja

2. Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen pendampingan berbasis data dalam meningkatkan kinerja Kepala Sekolah di SDN 1 Tegalmunjul dan SDN 1 Munjuljaya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Perencanaan pendampingan berbasis data telah dilaksanakan di kedua sekolah, namun kualitas pemanfaatan data menunjukkan perbedaan. SDN 1 Tegalmunjul telah menggunakan data kinerja sebagai dasar penentuan fokus pendampingan, sedangkan SDN 1 Munjuljaya masih memanfaatkan data secara terbatas dan belum sistematis. Hal ini berpengaruh terhadap ketepatan sasaran pendampingan Kepala Sekolah.
- b. Pelaksanaan pendampingan Kepala Sekolah di SDN 1 Tegalmunjul cenderung lebih terarah dan berkelanjutan dibandingkan SDN 1 Munjuljaya. Pendampingan dilakukan melalui supervisi akademik, diskusi reflektif, dan bimbingan tindak lanjut, meskipun masih menghadapi kendala waktu dan beban administratif.
- c. Evaluasi dan tindak lanjut pendampingan menjadi faktor penentu efektivitas peningkatan kinerja Kepala Sekolah. SDN 1 Tegalmunjul telah menunjukkan praktik pemberian umpan balik yang relatif lebih terstruktur, sementara di SDN 1 Munjuljaya umpan balik masih bersifat informal dan belum didukung dokumentasi berbasis data.
- d. Manajemen pendampingan berbasis data terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja Kepala Sekolah, khususnya dalam aspek perencanaan program sekolah, pelaksanaan supervisi akademik, dan pengambilan keputusan manajerial. Namun demikian, efektivitasnya sangat bergantung pada kapasitas Kepala Sekolah dalam mengolah data serta dukungan sistem pendampingan yang berkelanjutan.
- e. Pelaksanaan pendampingan berbasis data dalam meningkatkan kinerja Kepala Sekolah di SDN 1 Tegalmunjul dan SDN 1 Munjuljaya masih menghadapi beberapa kendala utama. Kendala tersebut meliputi keterbatasan kompetensi Kepala Sekolah dalam mengelola dan menganalisis data kinerja, tingginya beban

administrasi yang membatasi waktu pendampingan, serta belum terbangunnya sistem dokumentasi dan pemanfaatan data yang terstruktur, khususnya di SDN 1 Tegalmunjul. Selain itu, pendampingan dari pengawas sekolah belum berlangsung secara optimal dan berkelanjutan, serta budaya refleksi dan pengambilan keputusan berbasis data belum berkembang secara kuat di lingkungan sekolah.

- f. Solusi pendampingan berbasis data dilakukan melalui peningkatan kompetensi Kepala Sekolah dalam mengelola dan memanfaatkan data kinerja sebagai dasar perencanaan dan evaluasi. Untuk mengatasi keterbatasan waktu dan beban administrasi, pendampingan perlu dilaksanakan secara terjadwal, fokus, dan terdokumentasi dengan dukungan kebijakan penyederhanaan administrasi. Peran pengawas sekolah perlu diperkuat melalui pendampingan berkelanjutan dan refleksi berbasis data. Selain itu, pengembangan budaya refleksi dan pengambilan keputusan berbasis data di sekolah menjadi kunci keberlanjutan peningkatan kinerja Kepala Sekolah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen pendampingan berbasis data dalam meningkatkan kinerja Kepala Sekolah di SDN 1 Tegalmunjul dan SDN 1 Munjuljaya, rekomendasi penelitian ini disampaikan sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah disarankan untuk meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan dan pemanfaatan data kinerja sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendampingan. Selain itu, Kepala Sekolah perlu mengembangkan praktik supervisi dan pendampingan yang terjadwal, terdokumentasi, serta disertai umpan balik dan tindak lanjut berbasis data.

2. Bagi Pengawas Sekolah

Pengawas sekolah diharapkan memperkuat peran pendampingan profesional melalui pembinaan yang berkelanjutan dan berbasis data. Pengawas perlu membantu Kepala Sekolah dalam menganalisis data kinerja, menyusun tindak lanjut pendampingan,

serta membangun budaya refleksi dan perbaikan berkelanjutan di sekolah.

3. Bagi Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan disarankan menyediakan dukungan kebijakan dan teknis berupa pelatihan pengelolaan data kinerja dan supervisi berbasis data bagi Kepala Sekolah dan Pengawas. Selain itu, penyederhanaan beban administrasi Kepala Sekolah perlu dipertimbangkan agar pendampingan dapat dilaksanakan secara optimal dan berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji manajemen pendampingan berbasis data dengan pendekatan kuantitatif atau metode campuran serta melibatkan lebih banyak satuan pendidikan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruhnya terhadap kinerja Kepala Sekolah dan mutu pembelajaran.